

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem pembelajaran mengalami perubahan akibat pandemi *Covid-19*. Sesuai kebijakan pemerintah guna menekan laju penularan *Covid-19*, sistem pembelajaran yang semula berbasis tatap muka, diubah menjadi sistem pembelajaran daring (Winaya, 2020; Wulandari et al., 2020). Pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan pembelajaran menggunakan teknologi untuk menghubungkan peserta didik dengan sumber belajarnya yang terpisah secara fisik namun tetap dapat saling berkomunikasi, berinteraksi, atau berkolaborasi secara langsung maupun tidak langsung (Arizona et al., 2020). Pembelajaran daring didefinisikan sebagai pembelajaran yang menghubungkan antara guru dengan siswa melalui penggunaan teknologi berbasis web (Lee, 2017; Moore et al., 2011; Ryan et al., 2016).

Pembelajaran daring yang dilakukan di rumah berbeda dengan pembelajaran normal yang dilakukan di sekolah (Sudarsana, 2020). Pembelajaran normal di sekolah dilakukan dengan tatap muka dan guru dapat mengawasi siswa secara langsung. Pembelajaran daring di rumah dilakukan secara jarak jauh dan kurangnya pengawasan dari guru (Pakpahan & Fitriani, 2020; Rigianti, 2020). Selama belajar di rumah, banyak siswa yang tidak memanfaatkan media pembelajaran daring dengan baik, siswa hadir hanya di awal pembelajaran untuk mengisi absensi kemudian pergi melakukan aktivitas lain, kesadaran akan pentingnya literasi dan kepedulian siswa dalam mengumpulkan tugas berkurang (Asmuni, 2020). Siswa tidak semangat belajar, merasa bosan, dan lebih banyak bermain selama pembelajaran daring (Anggianita et al., 2020; Pawicara & Conilie, 2020).

Belajar di rumah tanpa didampingi langsung secara fisik oleh guru belum tentu membuat siswa paham terhadap materi dan tugas yang diberikan oleh guru (Asmuni, 2020; Basar, 2021; Kusumawati, 2020). Banyak tugas yang dikumpulkan tidak sesuai dengan instruksi yang diberikan oleh guru (Trisnadewi & Muliani, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Elianur (2020) menunjukkan bahwa sebanyak 94,1% guru menyatakan pembelajaran secara daring tidak

efektif dan hanya sebanyak 5,9% guru yang menyatakan pembelajaran secara daring efektif. Palsalnya, selama pembelajaran daring, materi yang dijelaskan oleh guru kepada siswa kurang jelas, siswa tidak fokus belajar karena sambil bermain *handphone*, dan kurangnya interaksi antara guru dengan siswa (Basar, 2021; Mustakim, 2020; Purwanto et al., 2020; Setyorini, 2020).

Perubahan sistem pembelajaran berdampak pada hasil belajar siswa dalam pembelajaran (Aji, 2020). Hasil belajar siswa cenderung menurun selama pembelajaran daring (Amri et al., 2020; Pasaribu et al., 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Susanto (2020) menunjukkan bahwa selama pembelajaran daring, siswa mengalami penurunan semangat belajar yang ditunjukkan dengan hasil belajar siswa yang menurun dan siswa tidak disiplin dalam mengumpulkan tugas. Penelitian yang dilakukan oleh Utami & Cahyono (2020) menunjukkan bahwa selama pembelajaran daring, hasil belajar yang dicapai oleh siswa rendah karena pembelajaran dengan sistem daring tidak mudah dibandingkan dengan pembelajaran normal secara tatap muka. Hasil belajar berperan penting dalam proses pembelajaran dan sebagai indikator keberhasilan suatu pembelajaran (Latief & Jamil, 2017; Rosyida et al., 2016; Sembiring et al., 2018; Siregar, 2012).

Kedisiplinan merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dan memungkinkan siswa untuk dapat mencapai tujuan belajarnya (Gorbunovs et al., 2016; Saputro & Pardiman, 2012). Pencapaian hasil belajar yang baik selain karena adanya tingkat kecerdasan yang cukup, baik, dan sangat baik, didukung pula oleh adanya disiplin sekolah yang ketat dan konsisten, disiplin individu dalam belajar, dan perilaku yang baik (Tu'u, 2004). Kedisiplinan dalam belajar penting ditanamkan dalam setiap diri siswa. Siswa yang memiliki kedisiplinan belajar yang tinggi akan mencapai keberhasilan dalam akademiknya (Fiana et al., 2013; Mulyasih & Suryani, 2016).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu motivasi (Al Fath, 2015; Elly, 2016; Indrianti et al., 2018). Motivasi didefinisikan sebagai proses untuk memulai, membimbing, dan memelihara perilaku yang berorientasi pada tujuan. Motivasi menuntun individu mengambil tindakan untuk mencapai tujuan, memenuhi kebutuhan, atau harapan (Gopalan et al., 2017). Motivasi

adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai tujuan tertentu (Purwanto, 2004). Motivasi untuk belajar sangat berperan penting bagi siswa dan guru (Sjukur, 2013). Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan bersemangat dalam melakukan kegiatan belajar sehingga hasil belajar yang diperoleh pun akan optimal (Sulfemi, 2018).

Sistem pembelajaran daring tidak dapat sepenuhnya memenuhi kebutuhan pembelajaran dalam suatu mata pelajaran, salah satunya seperti mata pelajaran biologi. Biologi merupakan mata pelajaran yang membutuhkan pengalaman belajar langsung dalam kegiatan pembelajarannya. Belajar biologi tidak hanya mencakup teori saja, melainkan mencakup praktik lapangan. Pembelajaran biologi memerlukan penjelasan materi yang jelas dan pemahaman materi secara menyeluruh dan mendalam (Jayawardana, 2017).

Pembelajaran biologi dalam sistem pembelajaran daring menjadi tantangan pembelajaran pada masa pandemi *Covid-19*. Penelitian yang dilakukan oleh Jayawardana & Gita (2020) menyatakan bahwa pembelajaran biologi masih dianggap pembelajaran yang sulit oleh sebagian besar siswa karena materi yang kompleks dan terdapat bahasa Latin di dalamnya. Penelitian yang dilakukan oleh Selvianus et al., (2013) menyatakan bahwa pembelajaran biologi dianggap menakutkan dan sulit dimengerti oleh sebagian besar siswa karena terdapat bahasa ilmiah sehingga akan berdampak pada rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa.

Hasil belajar siswa dalam pembelajaran biologi selama pembelajaran daring penting bagi prestasi akademik siswa. Kedisiplinan dan motivasi belajar biologi siswa selama pembelajaran daring dapat mendorong siswa untuk mencapai hasil belajar yang baik. Tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan adanya kedisiplinan dan juga motivasi (Gorbunovs et al., 2016). Hasil belajar merupakan salah satu tujuan dari proses pembelajaran yang ingin dicapai oleh siswa (Nasution, 2017). Penelitian yang dilakukan oleh Haryono (2016) menyatakan bahwa kedisiplinan dan motivasi secara bersama-sama mempengaruhi prestasi belajar siswa. Siswa yang memiliki kedisiplinan dan motivasi yang tinggi, maka hasil belajar yang diperoleh siswa pun tinggi.

Penelitian mengenai motivasi, kedisiplinan, dan hasil belajar telah ada sebelumnya seperti penelitian yang dilakukan oleh Arens et al., (2015), Manazila & Purwanti (2017) dan Dewi et al., (2019). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara motivasi dan kedisiplinan dengan hasil belajar siswa. Semakin tinggi motivasi dan kedisiplinan yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh siswa. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah motivasi dan kedisiplinan belajar dengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran biologi selama pembelajaran daring. Motivasi, kedisiplinan, dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran biologi selama pembelajaran daring menarik untuk diteliti. Peneliti ingin mengetahui hubungan motivasi belajar biologi dan kedisiplinan dengan hasil belajar siswa selama pembelajaran daring. Peneliti percaya bahwa motivasi dan kedisiplinan yang dimiliki oleh setiap masing-masing siswa menjadi faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar biologi siswa selama pembelajaran daring.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Sistem pembelajaran mengalami perubahan menjadi sistem pembelajaran daring.
2. Hasil belajar siswa cenderung menurun selama pembelajaran daring.
3. Motivasi dan kedisiplinan belajar siswa diduga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.
4. Pembelajaran biologi dalam sistem pembelajaran daring menjadi tantangan pembelajaran pada masa pandemi *Covid-19*.
5. Hasil belajar biologi siswa selama pembelajaran daring penting bagi prestasi akademik siswa.
6. Motivasi belajar biologi dan kedisiplinan siswa diduga berpengaruh terhadap hasil belajar biologi siswa selama pembelajaran daring.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian ini hanya dibatasi pada hubungan antara motivasi belajar biologi dan kedisiplinan dengan hasil belajar siswa selama pembelajaran daring.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, rumusan masalah yang dapat dirumuskan adalah “Apakah terdapat hubungan antara motivasi belajar biologi dan kedisiplinan dengan hasil belajar siswa selama pembelajaran daring?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar biologi dan kedisiplinan dengan hasil belajar siswa selama pembelajaran daring.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Memberikan informasi dan sebagai referensi literatur untuk penelitian selanjutnya tentang motivasi, kedisiplinan, dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran biologi selama pembelajaran daring.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

- Memberikan informasi kepada guru biologi mengenai masalah motivasi dan kedisiplinan siswa dalam pembelajaran biologi selama pembelajaran daring, yang kemudian guru dapat berupaya untuk meningkatkan motivasi belajar dan kedisiplinan siswa.

- Memberikan informasi kepada guru pentingnya motivasi dan kedisiplinan untuk tercapainya hasil belajar siswa yang baik.

b. Bagi Siswa

Memberikan kesadaran kepada siswa pentingnya motivasi dan kedisiplinan bagi keberhasilan akademik siswa.

c. Bagi Orang Tua

Memberikan informasi kepada orang tua pentingnya motivasi dan kedisiplinan pada diri siswa sehingga orang tua dapat membantu mendorong semangat belajar siswa dan menanamkan kedisiplinan kepada siswa.

d. Bagi Peneliti

Memberikan ilmu, pengetahuan serta wawasan terkait masalah motivasi, kedisiplinan, dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran biologi selama pembelajaran daring sebagai bahan evaluasi dalam mengajar pembelajaran biologi yang lebih baik.

